

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, I. (1975). *Environment and Social Behavior: Privacy, Personal Space, Territory and Crowding*. Monterey, California: Brooks Cole.
- Asiarto, L. (2010). *Pedoman Museum Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala.
- Asiarto, L., & Tjahjopurnomo. (1993). *Museum dan Sejarah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Charmes, E. (2010). Cul-de-sacs, Superblocks and Environmental Areas as Supports of Residential Territorialization. *Journal of Urban Design, Vol. 15. No. 3, August 2010*, 357–374.
- De Chiara, Crosbie, J., & Michael. (2001). *Time Saver Standards for Building Types*. Singapore: McGraw Hill Book Companies Inc.
- De Chiara, J., & Callender, J. H. (1990). *Time-Saver Standards for Building Types* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Dean, D., & Edson, G. (1994). *The Handbook for Museums*. London: Routledge.
- Elgammal, I., Ferretti, M., Risitano, M., & Sorrentino, A. (2020). Does Digital Technology Improve The Visitor Experience? A Comparative Studi in The Museum Context. *International Journal Tourism Policy*, 47-67.
- ICOM. (2004). *Running a Museum; A Practical Handbook*. Prancis: UNESCO.
- Lilla, M. (1985). The Museum in The City. *The Journal of Aesthetic Education*, 19. doi:<https://doi.org/10.2307/3332466>

- Mufidah, I. (2019). *Potret Museum di Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sekretariat Jenderal Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Salura, P. (2001). *Ber-arsitektur; Membuat, Menggunakan, Mengalami dan Memahami Arsitektur*. Bandung: Architecture & Communication.
- Silalahi, R. P. (1984). *Pedoman Museum*.
- Soetjipto, W. (1991). *Museum dan Persoalannya*. Surabaya: PT. Rineka Cipta.
- Sutaarga, M. A. (1998). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.